

Periode : Genap
Tahun : 2020/2021
Skema Abdimas : Program Kemitraan Masyarakat
Tema Renstra : Pengembangan Seni dan Budaya/Industri Kreatif (*Arts and Culture/ Creative Industry*) dan Teknologi Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication Technology*)

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT
“PELATIHAN KREATIFITAS SENI DAN DESAIN
UNTUK PENGAJAR TAMAN BELAJAR KITA DI ERA PANDEMIK”



Oleh:
Indra Gunara Rochyat (0307077301)
Muhammad Fauzi (0301088701)
Erina Wiyono (0310047201)
Wayasirly Yola Pangestu (20181001002)
Aulia Nisrina Salsabilla (20181001014)
Virginia Theresya Sembiring (20191001019)
Satrio Agung Laksono (20191001010)

Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
Universitas Esa Unggul
Tahun 2021

**Halaman Pengesahan
Program Pengabdian Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1. Judul Kegiatan Abdimas : Pelatihan Kreatifitas Seni Dan Desain Untuk Pengajar Taman Belajar Kita Di Era Pandemi
2. Nama mitra sasaran : Taman Belajar Kita
Ketua tim :
 - a) Nama : Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds
 - b) NIDN : 0307077301
 - c) Jabatan Fungsional : Lektor 200
 - d) Fakultas / Prodi : Fakultas Desain dan Industri Kreatif/Desain Produk
 - e) Bidang Keahlian : Desain Produk
 - f) Telepon : 081290497788
 - g) Email : indragunara@esaunggul.ac.id
3. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
4. Jumlah Anggta Mahasiswa : 4 orang
5. Lokasi kegiatan mitra :
 - a) Alamat : JL.Walungan poncol Rt.01/08
 - b) Kabupaten/Kota : Kota Tangerang
 - c) Provinsi : Banten
6. Periode/waktu kegiatan : April - Agustus
7. Luaran yang dihasilkan : Jurnal Abdimas UEU
8. Usulan / Realisasi Anggaran :
 - a) Dana Internal UEU : 12.000.000
 - b) Sumber dana lain (1) :
 - c) Sumber dana lain (2) :

Jakarta, 10 Juni 2021

Menyetujui,
Dekan Fakultas



(Dr. Karna Mustaqim)
NIDN. 0325127605

Pengusul,
Ketua Tim Pelaksana

(Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds)
NIDN. 0307077301

Mengetahui,
Ka. LPPM



Dr. Erry Yudhya Mulyani, S.Gz., M.Sc
NIK. 209100388

Identitas Dan Uraian Umum

1. Judul Pengabdian : Pelatihan Kreatifitas Seni Dan Desain Untuk Pengajar Kepada Masyarakat Taman Belajar Kita Di Era Pandemi

Tim Pelaksana :

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian
1.	Indra Gunara Rochyat	Ketua	Desain Produk
2.	Muhammad Fauzi	Anggota 1	Desain Produk
3.	Erina Wiyono	Anggota 2	Desain Interior
4.	Wayasirly Yola Pangestu	Mahasiswa 1	Desain Produk
5.	Virginia Theresya Sembiring	Mahasiswa 2	Desain Produk
6.	Aulia Nisrina Salsabilla	Mahasiswa 3	Desain Produk
7.	Satrio Agung Laksono	Mahasiswa 4	Desain Interior

3. Objek (khalayak sasaran) Pengabdian kepada Masyarakat Peserta Didik Taman Belajar Kita
4. Masa Pelaksanaan
Mulai, bulan : April tahun : 2021
Berakhir, bulan : Agustus tahun : 2021
5. Usulan biaya internal Universitas Esa Unggul
Tahun ke-1 : Rp 12.000.000
6. Lokasi Pengabdian kepada Masyarakat :
Taman Belajar Kita di JL.Walungan poncol Rt.01/08 Kel. Kamal Kec. Kalideres Jakarta Barat
7. Mitra yang terlibat (uraikan apa kontribusinya) :
Pemiliknya mitra bersedia merelakan dua kamar kontrakannya sebagai tempat bagi Tempat Belajar Kita ini agar dapat membantu anak-anak di sekitar tempat tinggalnya ini merasakan pembelajaran tatap muka meskipun bukan di sekolah.
8. Permasalahan yang ditemukan dan solusi yang ditawarkan :
Tidak adanya pengalaman empiris mengenai seni dan disain secara formal berdampak pada pola kreatif dan metode seni dan desain yang diberikan kepada peserrta didik tidak terstruktur
9. Kontribusi mendasar kegiatan pengabdian masyarakat di Taman Belajar Kita adalah melalui peningkatan pemahaman dan pengetahuan seni dan desain kepada pendidik Taman Belajar Kita, dan dengan cara mengedukasi secara fundamental.
10. Rencana luaran berupa jasa pengajaran, Haki dan publikasi jurnal :
jasa pembelajaran dan pelatihan gambar seni dan desain bagi guru di Taman

Belajar Kita ditargetkan pada publikasi jurnal ISSN.

Daftar Isi

Halaman Pengesahan Proposal.....	ii
Identitas dan Uraian Umum.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Daftar Tabel.....	v
Daftar Gambar.....	vi
Daftar Lampiran.....	vii
Daftar Tim Pelaksana dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat UEU.....	viii
Ringkasan Laporan.....	x
Bab I Pendahuluan.....	11
1. Analisis Situasi.....	11
2. Permasalahan Mitra.....	15
Bab II Solusi dan Target Luaran.....	17
Bab III Metode Pelaksanaan.....	18
1. Metode Pelaksanaan.....	18
2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer.....	21
3. Roadmap.....	22
Bab IV Kelayakan Fakultas dan Program Studi.....	23
Bab V Hasil dan Pembahasan.....	25
1. Bentuk Kegiatan Abdimas.....	25
2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan.....	25
3. Hasil dan Luaran yang Dicapai.....	26
Bab VI Kesimpulan dan Saran	
Daftar Pustaka.....	34
Lampiran.....	35



Daftar Tabel

- Tabel 1. Tim Pelaksana
Tabel 2. Jadwal Kegiatan P2M



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Daftar Gambar

- Gambar 1. Suasana Lingkungan Taman Belajar Kita
- Gambar 2. Lokasi Taman Belajar Kita pada Peta Google Maps
- Gambar 3. Hasil Karya di Taman Belajar Kita
- Gambar 4. Suasana Kelas Pertama Milik Taman Belajar Kita
- Gambar 5. Bang Catte, pemilik Taman Belajar Kita
- Gambar 6. Suasana Diskusi Tim pengabdian kepada masyarakat dengan Pemilik Taman Belajar Kita
- Gambar 7. Logo Taman Belajar Kita
- Gambar 8. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat Melakukan observasi di Ruang Kelas
- Gambar 9. Foto Bersama Tim pengabdian kepada masyarakat dengan Peserta Didik dan Pemilik Taman Belajar Kita
- Gambar 10. Kalung dengan Penda dan Pendulum Batu Sebagai Bahan Mimesis
- Gambar 11. Kegiatan Pelatihan Beralaskan Lantai
- Gambar 12. Kegiatan Pelatihan sesi Brainstorming
- Gambar 13. Hasil Brainstorming Desain Kalung
- Gambar 14. Foto kondisi terkini mitra TBK

Daftar Lampiran

- Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- Lampiran 2. Surat Pengantar Pelaksana Abdimas dari Ka. LPPM
- Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pelaksana Kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM
- Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra dan Surat Konfirmas
Balasan/Kerjasama
- Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta
- Lampiran 6. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat
- Lampiran 7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan
pengabdian kepada masyarakat
- Lampiran 8. Berita Acara pelaksana pengabdian kepada masyarakat
- Lampiran 9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas
- Lampiran 10. Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan masyarakat
- Lampiran 11. Luaran di jurnal ABDIMAS

**Daftar Tim Pelaksana Dan Tugas Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Esa Unggul**

1.	Ketua Pelaksana	:	
	Nama	:	Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds
	NIDN	:	0307077301
	Jabatan Fungsional	:	Lektor 200
	Fakultas/Prodi	:	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
	Tugas	:	<ul style="list-style-type: none"> - Mengkoordinasi proses pengambilan data, pengumpulan data, analisis data, penyusunan interpretasi data, dan penyusunan laporan abdimas. - Mengkoordinasi persiapan instrument penyuluhan kegiatan abdimas - Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa - Bertanggung jawab terhadap hasil pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pengabdian kepada masyarakat
2.	Anggota 1	:	
	Nama	:	Muhammad Fauzi, S.Ds., M.Ds.
	NIDN	:	0301088701
	Jabatan Fungsional	:	Lektor 200
	Fakultas/Prodi	:	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior
	Tugas	:	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa data, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat - Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa - Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
3.	Anggota 2	:	
	Nama	:	Erina Wiyono, S.Sn., M.Ds
	NIDN	:	0307097003
	Jabatan Fungsional	:	Tenaga Pengajar
	Fakultas/Prodi	:	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Interior
	Tugas	:	<ul style="list-style-type: none"> - Membantu ketua dalam proses pengambilan data, pengumpulan data, analisa data, penyusunan laporan akhir abdimas dan hasil luaran - Membantu ketua terhadap hasil pelaporan pengabdian kepada masyarakat mulai dari laporan harian, laporan kemajuan, laporan akhir dan penggunaan anggaran kegiatan pada masyarakat - Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat antara ketua, anggota dan mahasiswa

			– Mendampingi mahasiswa dalam kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat
4.	Mahasiswa 1	:	
	Nama	:	Virginia Theresya Sembiring
	NIM	:	20191001019
	Fakultas/Prodi	:	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
	Tugas	:	– Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
5.	Mahasiswa 2	:	
	Nama	:	Satrio Agung Laksono
	NIM	:	20191001010
	Fakultas/Prodi	:	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
	Tugas	:	– Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6.	Mahasiswa 3	:	
	Nama	:	Wayasirly Yola Pangestu
	NIM	:	20181001002
	Fakultas/Prodi	:	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Produk
	Tugas	:	– Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7.	Mahasiswa 4	:	
	Nama	:	Aulia Nisrina Salsabilla
	NIM	:	20181001014
	Fakultas/Prodi	:	Fakultas Desain dan Industri Kreatif / Desain Produk
	Tugas	:	– Membantu ketua dan anggota melakukan kegiatan pelatihan dalam pengabdian kepada masyarakat – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Ringkasan Laporan

Taman Belajar Kita (TBK) merupakan sarana pembelajaran bagi para peserta didik setingkat PAUD dan SD yang dibentuk untuk menjawab kegelisahan para orang tua yang anaknya melakukan kegiatan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring ini merupakan pembelajaran yang wajib dilakukan oleh peserta didik di tingkat manapun selama pandemik ini untuk mencegah terpaparnya virus Covid-19 melalui pembelajaran tatap muka. Meskipun bertujuan baik, ternyata pembelajaran daring ini menimbulkan beberapa akibat bagi para peserta didik. Salah satunya adalah kurangnya rasa sosial antar peserta didik dan menjadi lebih individualis. Untuk itulah Taman Belajar Kita ini dibentuk agar dapat mewadahi para peserta didik dari tingkat PAUD maupun SD merasakan pembelajaran di tengah pembelajaran daring. Tujuan Taman Belajar Kita ini adalah ingin menjadi motor sosial dan juga mencerdaskan masyarakat setempat.

Pengabdian Kepada masyarakat ini mengambil khalayak sasaran program PKM yaitu masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum/biasa). Tujuan skema program Kemitraan Masyarakat yaitu; 1) membentuk/ mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial, 2) membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat, 3) meningkatkan ketrampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan. TBK didirikan oleh Harmaid.Hd dan Bunda Elly Juniaty di sebuah rumah milik orang tuanya yang memiliki usaha kontrakan. Pendiri TBK merelakan dua kamar kontraknya untuk dijadikan sarana pembelajaran bagi masyarakat sekitar terutama para peserta didik di tingkat PAUD dan SD. Dengan ukuran yang terbatas ini, ditambah lagi di tengah pandemik ini membuat TBK ini sedikit kesulitan dalam menumbuhkembangkan hasil prakarya yang dihasilkan siswa. Permasalahan hasil karya yang ditampilkan oleh siswa didik di TBK belum mencerminkan hasil kreatifitas yang sesungguhnya. Melalui upaya pelatihan seni dan desain kepada tenaga pendidik di TBK, diharapkan mendorong pengetahuan dasar seni dan desain yang akan diaplikasikan kepada peserta didiknya. Target luaran dari kegiatan ini adalah pemahaman pendidik akan pentingnya nilai-nilai kreatifitas pada hasil karya siswa melalui metode mendesain cepat, tepat dan benar.

Metode pelatihan yang digunakan pada program PKM ini adalah dengan pelatihan Psikomotorik aktif kepada tenaga pengajar di lingkungan Taman Belajar Kita. Program pelatihan ini, menghasilkan stimulan-stimulan aktif berupa rangsangan kreatifitas kepada peserta pelatihan. Hasil program PKM ini diharapkan mampu membantu mencerdaskan masyarakat yang diayomi oleh Taman Belajar Kita (TBK).

BAB I

Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Taman Belajar Kita merupakan sarana pembelajaran yang didirikan oleh Bapak Harmain.Hd dan Bunda Elly Junianty. Sebelum didirikan Taman Belajar Kita ini, sang pendiri Harmain.Hd dan Bunda Elly Junianty ini melakukan perbincangan kecil bersama orang tuanya. Mereka berkeinginan memiliki beberapa anak asuh yatim piatu agar bisa tinggal di rumahnya. Sayangnya keinginan ini belum terwujud. Barulah ketika virus Covid-19 memberikan dampak yang tidak baik Indonesia terutama di sektor pendidikan ini, Harmain.Hd dan Bunda Elly Junianty dapat mewujudkan keinginannya ini. Bukan berarti memanfaatkan keuntungan di tengah pandemik. Namun lebih dari itu Harmain.Hd yang dikenal dengan Catte Thevoit, atau yang lebih akrab disapa Bang Catte ini bisa mendirikan sebuah sarana pembelajaran bagi anak-anak di sekitar tempat tinggalnya ini untuk melakukan pembelajaran meskipun secara daring.

Bang Catte melihat adanya dampak yang dirasakan oleh anak-anak yang terdiri dari peserta didik tingkat PAUD dan SD ini mengalami kesulitan selama pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran daring ini. Meskipun pembelajaran ini memiliki sebuah tujuan baik agar menghindar dan mencegah terpaparnya virus Covid-19 ini melalui pembelajaran tatap muka, ternyata memiliki dampak yang tidak baik bagi para orang tua siswa. Banyak para orang tua siswa mengeluhkan selama pembelajaran daring ini, mereka mau tidak mau harus menyediakan waktu lebih untuk mengawasi pembelajaran anak-anaknya. Menjawab kegelisahan para orang tua inilah yang menjadi salah satu alasan didirikannya Taman Belajar Kita oleh Bang Catte.

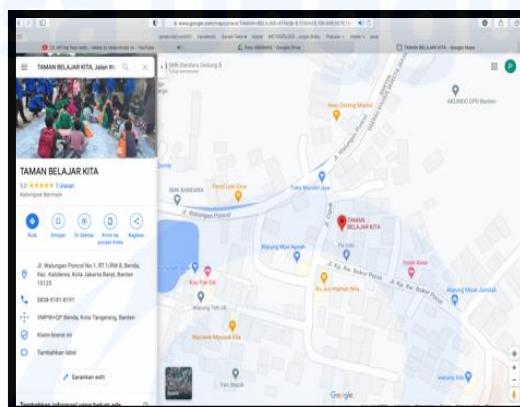
Taman Belajar Kita (TBK) didirikan pada tanggal 5 Desember 2020. Lokasi sarana pembelajaran ini berada di Jl. Walungan Poncol RT.01/08 Kel. Kamal, Kec. Kalideres, Jakarta Barat. Taman Belajar Kita ini didirikan di sebuah kontrakan orang tua Bang Catte. Bang Catte merelakan dua ruangan yang awalnya sebagai tempat kontrakan di lantai dua rumahnya untuk dijadikan sebuah ruang belajar bagi para peserta didik Taman Belajar Kita ini. Ruangan yang berukuran 5,5 m x 2,5 m ini dihiasi dengan sebuah motif coretan abstrak berwarna-warni cerah untuk ruang kelas pertama

dan motif geometrik berwarna cerah untuk ruang kedua. Didalam kedua ruang kelas ini terdapat *whiteboard* sebagai media pembelajaran bagi peserta didik Taman Belajar Kita. Tak hanya itu, Taman Belajar Kita juga menyediakan minuman dan rak buku bagi peserta didik.

Meskipun menggunakan ruang kontrakan sebagai ruang kelas, Taman Belajar Kita memajang beberapa karya peserta didik menggunakan bahan daur ulang. Mereka ingin mengajarkan kepada para peserta didik terutama tingkat PAUD dan SD ini untuk peduli terhadap lingkungan dengan berkreaitivitas menggunakan bahan daur ulang.



Gambar 1. Suasana Lingkungan Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 2. Lokasi Taman Belajar Kita pada Peta Google Maps
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 3. Hasil-hasil Karya Peserta Didik Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 4. Suasana Kelas Milik Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 5. Bang Catte, pemilik Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 6. Suasana Diskusi Tim pengabdian kepada masyarakat
dengan Pemilik Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

Setelah melakukan wawancara dengan Bang Catte selaku pemilik dan juga pendiri dari Taman Belajar Kita, ditemukan beberapa persoalan yang dialami oleh mitra. Sang pemilik ingin tetap agar peserta didiknya merasakan suasana Pendidikan layaknya sekolah secara formal. Melihat permasalahan yang dihadapi mitra dalam hal ini Taman Belajar Kita melalui survei dan wawancara dapat disimpulkan sementara adanya peluang atau potensi Kerjasama dalam memncari solusi bersama. Sebagai pemilik dan pendiri, Bang Batte bisa melihat peluang ditengah pandemik dengan menyediakan sarana pembelajaran bagi anak-anak di masyarakat sekitarnya. Meskipun baru berdiri beberapa bulan, Taman Belajar Kita ini memiliki visi dan misi. Visi Taman Belajar Kita adalah “Menjadi sumber motor sosial dan mencerdaskan masyarakat setempat”. Sedangkan misi Taman Belajar Kita, diantaranya:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan pengunjung Taman Belajar Kita
2. Meningkatkan minat baca masyarakat setempat
3. Pelayanan kepada masyarakat Mengoptimalkan fungsi Taman Belajar Kita sebagai wadah positif yang bersinergi dengan masyarakat, Lembaga, maupun instansi lainnya.
4. Membentuk karakter yang lebih baik, bertanggung jawab, disiplin , trampil, dan kreatif
5. Membentuk pribadi yang beriman kepada sang pencipta dan berakhlak mulia terhadap mahluk sesama

Tak hanya visi misi, Taman Belajar Kita juga memiliki slogan dan logo. Slogan Taman Belajar Kita adalah “Kreatif, Produktif, Inovatif”. Sedangkan logonya sendiri telah memiliki makna, diantaranya:

1. Warna Hijau dan Putih. jika putih simbol kebersihan dan kebahagiaan serta cahaya yang memberikan penerangan, maka hijau merupakan simbol kenyamanan, keindahan, dan kesuburan.
2. Simbol buku dan pena merupakan alat pembelajaran dan melambangkan keilmuan, bentuk buku yang terbuka menunjukkan wawasan yang luas, keterbukaan dan pengembangan.
3. Bentuk lingkaran pada sebuah logo dapat memberi arahan, persahabatan, cinta, hubungan dan kesatuan.



Gambar 7. Logo Taman Belajar Kita
Sumber: Taman Belajar Kita, 2021

Untuk melaksanakan slogan Taman Belajar Kita, maka kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh para tutor yakni Bunda Elly Junianty, Harmain.Hd (Catte Thevoit/Bang Catte) dan Sofwatul Ummah dengan melakukan pembagian kelas berdasarkan usia dan tingkatan sekolah.

2. Permasalahan Mitra

Merujuk dari hasil analisis situasi dan data yang didapat dari Taman Baca ini, ditemukan beberapa identifikasi permasalahan kegiatan pembelajaran di tengah pandemik, diantaranya: 1) Mengapa hasil karya seni siswa TBK sebagai rujukan pembelajaran seni? Dalam hal ini memang TBK banyak mengarahkan siswa-siswi peserta didik untuk dapat mengeluarkan kreatifitasnya masing-masing, 2) Bagaimana hasil karya seni siswa TBK sebagai rujukan pembelajaran seni? Hasil-hasil karya dan prakarya diolah sedemikian rupa yang berasal dari bahan-bahan yang mudah ditemui dan merupakan barang-barang bekas pakai, dan 3) Bagaimana konsep pembelajaran seni yang dilakukan oleh pengajar TBK? Metode yang dilakukan pengajar kepada siswa dan siswi peserta didik dalam menghasilkan karya seni hanya dengan melakukan teknik mozaik.

Dilihat dari permasalahan mitra diatas ini, maka tim pengabdian kepada masyarakat melakukan sebuah survei awal seperti melakukan wawancara dengan Bang Catte, pemilik Taman Belajar Kita. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat pun langsung melakukan observasi untuk dijadikan data awal yang nantinya dapat berguna bagi proses kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Taman Belajar Kita.



Gambar 8. Tim Pengabdian Kepada Masyarakat
Melakukan observasi di Ruang Kelas
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021



Gambar 9. Foto Bersama Tim pengabdian kepada masyarakat
dengan Peserta Didik dan Pemilik Taman Belajar Kita
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

Hasil diskusi dengan Bang Catte dan Tim Abdimas menghasilkan perumusan dari persoalan-persoalan diatas, yaitu:

1. Bagaimana hasil kreatifitas pada karya siswa siswi peserta didik Taman Baca Kita (TBK) dengan program yang kreatif?

BAB II

Solusi Dan Target Luaran

Solusi dengan melakukan kegiatan pelatihan pembelajaran metode seni dan desain dengan cara kreasi cepat, tepat dan benar kepada tenaga pendidik di TBK. Pelatihan yang dimaksud disini ditujukan kepada tenaga pengajar Taman Belajar Kita yang berada di tingkat PAUD dan SD, sehingga metode kreatifitas seni dan desain dengan cara menggambar kreasi olah psikomotorik, yang sarat akan kreatifitas dijadikan bagian dalam edukasi dan pelatihan. Penedukasian mengenai aktifitas kreatifitas diharapkan akan memberi pemahaman khusus tentang kreasi dalam seni dan desain secara benar dan terarah, yang pada akhirnya berdampak pada hasil kreasi peserta didiknya.

Luaran pengabdian kepada masyarakat digolongkan sebagai berikut:

1. Luaran pengabdian berupa jasa adalah memberikan pelatihan tentang pemahaman kreatifitas dalam lingkup seni dan desain kepada tendik di TBK.
2. Luaran pengabdian kepada masyarakat ini dalam bentuk jasa adalah dengan memberikan modul pembelajaran berupa handouts yang akan dibagikan kepada peserta pelatihan di TBK.
3. Luaran publikasi jurnal internal/eksternal ber-ISSN, dan atau prosiding dari seminar nasional/internasional.

BAB III

Metode Pelaksanaan

Dalam pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk tendik di Taman Belajar Kita, ketua dan tim pelaksana tidak sendirian. Pelaksana tim pengabdian kepada masyarakat dengan pendiri Taman Belajar Kita melalui surat menyurat yang dilakukan sebelum acara berlangsung. Setelah pelatihan selesai diadakan evaluasi pelaksanaan program baik secara internal (ketua dan tim) maupun eksternal (dengan mitra) agar nantinya kedepan tetap ada keberlanjutan program setelah selesai kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan.

1. Metode Pelaksanaan

Berikut ini adalah tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan Taman Belajar Kita:

1. Diperlukan adanya survey lokasi selama beberapa hari untuk memahami lokasi pengabdian pada masyarakat
2. Dari survey lokasi dibuat dokumentasi baik foto atau video berdasarkan pendekatan sosial fenomenologi.
3. Pada pendekatan sosial fenomenologi melibatkan segala panca indera dan melakukan pendeskripsian subyek.
4. Dilakukan penjanjian surat menyurat administrasi antara ketua pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan pihak mitra terkait, yakni pemilik dan pendiri Taman Belajar Kita, Harmain.Hd.
5. Dari proses surat menyurat untuk perijinan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini pun ditentukan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat tidak merepotkan pihak mitra itu sendiri.
6. Ketua dan tim pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat menyiapkan materi dan alat dalam bentuk paket-paket kreatifitas
7. Pada hari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, ketua dan tim dibantu 5 mahasiswa Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul melakukan kegiatan penyuluhan protokol kesehatan melalui paket-paket

kreatifitas yang nantinya akan dibagikan dan disosialisasikan kepada peserta didik Taman Belajar Kita

8. Hasil pelatihan didokumentasi dengan baik sebagai bukti pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Peran serta partisipasi peserta didik Taman Belajar Kita dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini diantara sebagai narasumber dalam pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan “Pelatihan Kreatifitas Seni Dan Desain Untuk Pengajar Taman Belajar Kita Di Era Pandemi”. Adapun pendekatan yang dilakukan dengan mitra adalah psikomotorik. Psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktekkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, kecepatan, teknik dan cara pelaksanaan (Retno, 2017). Dalam aspek psikomotorik terdapat tujuh kategori mulai dari yang terendah hingga tertinggi:

1. Peniruan

Kategori ini terjadi ketika peserta pelatihan bisa mengartikan rangsangan atau sensor menjadi suatu gerakan motorik. Anak dapat mengamati suatu gerakan kemudian mulai melakukan respons dengan yang diamati berupa gerakan meniru, bentuk peniruan belum spesifik dan tidak sempurna.

2. Kesiapan

Kesiapan peserta untuk bergerak meliputi aspek mental, fisik, dan emosional. Pada tingkatan ini, anak menampilkan sesuatu hal menurut petunjuk yang diberikan, dan tidak hanya meniru. Anak juga menampilkan gerakan pilihan yang dikuasainya melalui proses latihan dan menentukan responsnya terhadap situasi tertentu.

3. Respon Terpimpin

Merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran gerakan kompleks yang meliputi imitasi, juga proses gerakan percobaan. Keberhasilan dalam penampilan dicapai melalui latihan yang terus menerus.

4. Mekanisme

Merupakan tahap menengah dalam mempelajari suatu kemampuan yang kompleks. Pada tahap ini respon yang dipelajari sudah menjadi suatu kebiasaan dan gerakan bisa dilakukan dengan keyakinan serta ketepatan tertentu.

5. Respon Tampak Kompleks

Ini tahap gerakan motorik yang terampil yang melibatkan pola gerakan kompleks. Kecakapan gerakan diindikasikan dari penampilan yang akurat dan terkoordinasi tinggi, namun dengan tenaga yang minimal. Penilaian termasuk gerakan yang mantap tanpa keraguan dan otomatis.

6. Adaptasi

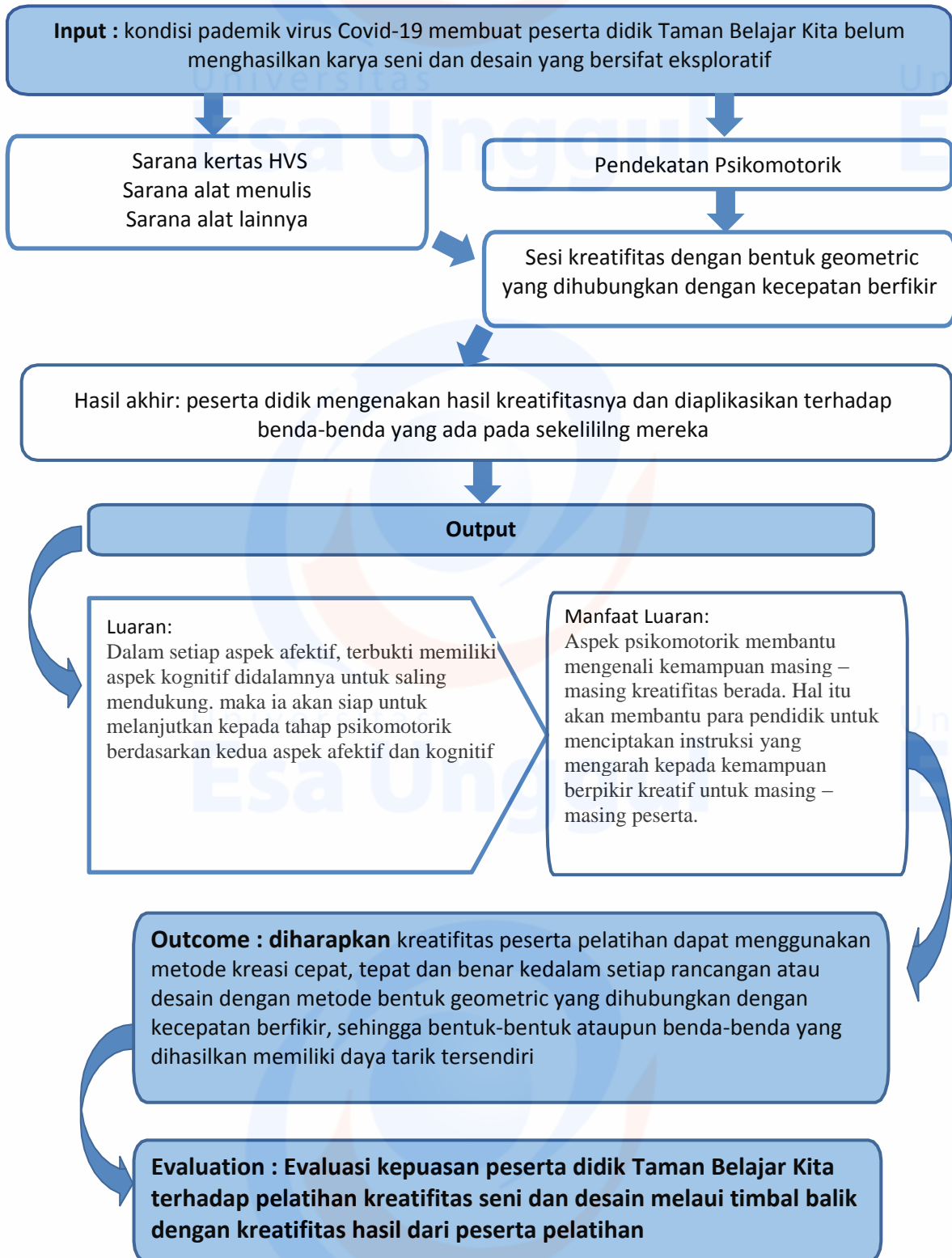
Pada tahap ini, penguasaan motorik sudah memasuki bagian dimana anak dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya hingga dapat berkembang dalam berbagai situasi berbeda.

7. Penciptaan

Yaitu menciptakan berbagai modifikasi dan pola gerakan baru untuk menyesuaikan dengan tuntutan suatu situasi. Proses belajar menghasilkan hal atau gerakan baru dengan menekankan pada kreativitas berdasarkan kemampuan yang telah berkembang pesat.

2. Gambaran IPTEKS yang Ditransfer

Ringkasan tentang keseluruhan kegiatan Abdimas : Input – proses – output – outcome, dan evaluasi abdimas. Dibuat sesuai dengan format.



3. Roadmap

Adapun kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang ini mengambil skema internal program kemitraan masyarakat yang terdapat pada Fakultas Desain dan Industri Kreatif dengan menggandeng ketua, 2 anggota dan 4 mahasiswa yang berasal dari prodi Desain Produk Kegiatan ini diadakan di Taman Belajar Kita dengan sasarannya adalah tendik di sana yang memakan waktu jangka waktu sekitar 1-3 bulan sebagai bahan evaluasi. Pelaksana kegiatan ini pun adalah minimal 40 jam.

BAB IV

Kelayakan Fakultas Dan Program Studi

Jika melihat pengalaman perjalanan abdimas yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dalam beberapa tahun terakhir ini, telah melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berupa pemodelan, penyuluhan, maupun pelatihan pada instansi pendidikan terkait, seperti yang pernah dilakukan di SDS Dasana Indah dan PAUD Anggrek Rosalina 011. Dua lokasi instituti pendidikan ini berlokasi di tengah-tengah perumahan masyarakat, sehingga tidak memiliki akses ke kota. Tim pengabdian kepada masyarakat ini pada waktu itu mendapat tugas untuk membuat sebuah desain yang dapat merangsang proses kreatif siswa PAUD Anggrek Rosalina 011 dalam bentuk pelatihan kerajinan tangan melalui media kertas dengan tema pengenalan pakaian tradisional daerah Jawa Barat sesuai dengan jenjang usia pendidikan di PAUD Anggrek Rosalina 011 ini. Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menggunakan pendekatan fenomenologis kualitatif, dimana subyek memberikan peran yang penting dalam menunjang pelaksanaan program. Perbedaan abdimas sebelumnya terletak pada sasaran khalayak yang dituju dan metode yang digunakan, namun kesamaan ada pada fungsi dari mitra itu sendiri.

Pengalaman abdimas lain dari kegiatan pengmas Ruang Perpustakaan Anak di Ruang Publik Terpadu Ramah Anak/RPTRA Amterdam merupakan fasilitas umum yang dibangun bagi anak-anak di Pulau Untung Jawa. Ruang perpustakaan ini berfungsi sebagai tempat penyimpanan literatur yang menunjang pendidikan anak-anak agar berfungsi sebagai tempat untuk mendapatkan pengetahuan. tim Pengabdian Kepada Masyarakat bekerja sama dengan mitra melakukan pendekatan untuk mengumpulkan argumentasi yang menyatakan dasar dari sebuah pekerjaan desain interior dan pekerjaan desain produk perabot di RPTRA Amterdam dapat dilaksanakan dari berbagai macam kebutuhan pekerjaan yang ada (Rochyat, Judianto and Damayantie, 2019). Pada lokasi yang terpantau memiliki permasalahan yang diutamakan dari bidang desain produk dan desain interior. Problematika seni lebih diutamakan datang dari pelaksana. Namun demikian ada similaritas fungsi mitra disini.

Adapun berikut ini adalah tim pengusul kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

Tabel 1. Tim Pelaksana

No.	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Tugas
1.	Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds	Ketua	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> – Mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra – Membuat materi pelatihan – Mengkordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan – Mengkordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa
2.	Muhammad Fauzi, S.Ds., M.Ds.	Anggota 1	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> – Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra – Membantu ketua membuat materi pelatihan – Membantu ketua mengkordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan
3.	Erina Wiyono, S.Sn., M.Ds	Anggota 2	Desain Interior	<ul style="list-style-type: none"> – Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat kepada mitra – Membantu ketua membuat materi pelatihan – Membantu ketua mengkordinasi pembelian peralatan untuk pelatihan – Membantu ketua mengkordinasi kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan anggota dan mahasiswa – Membantu ketua melaksanakan kegiatan pada masyarakat di lapangan
4.	Virginia Theresya Sembiring	Mahasiswa 1	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> – Mempersiapkan alat dan materi – Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi
5.	Satrio Agung Laksono	Mahasiswa 2	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> – Mempersiapkan alat dan materi – Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
6.	Wayasirly Yola Pangestu	Mahasiswa 3	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> – Melakukan pelatihan sesuai dengan briefing dan materi – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
7.	Aulia Nisrina Salsabilla	Mahasiswa 4	Desain Produk	<ul style="list-style-type: none"> – Mempersiapkan alat dan materi – Melakukan pelatihan sesuai

				dengan briefing dan materi – Mendokumentasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat
--	--	--	--	--

BAB V

Hasil dan Pembahasan

1. Bentuk Kegiatan Abdimas

Kegiatan Abdimas ini dilakukan dalam bentuk pelatihan yang berinsiasi dengan konsep kreatifitas melalui kegiatan dengan judul “ Pelatihan Kreatifitas Seni Dan Desain Untuk Pengajar Taman Belajar Kita Di Era Pandemi” yang difokuskan pada peserta-peserta pelatihan dari kalangan pengajar di Taman Belajar Kita.

2. Lokasi dan Jadwal Kegiatan

Berikut ini adalah lokasi dan jadwal kegiatan, diantaranya:

Tempat Pelaksanaan P2M : Taman Belajar Kita
 Lokasi : JL.Walungan poncol Rt.01/08
 Kota Tangerang
 Tanggal : Bulan April – Agustus 2021

Berikut ini Jadwal Kegiatan P2M:

Tabel 2. Jadwal Kegiatan P2M

No	Tanggal	Kegiatan
1	26 Maret 2021	Survey ke lokasi mitra
2	28 Maret 2021	Survey peralatan untuk pelatihan ke mitra
3	4 April 2021	Serah terima surat izin ke mitra dari FDIK
4	5 April 2021	Penyerahan Proposal
5	6 Mei 2021	Pembelian peralatan untuk pelatihan
6	15 Juli 2021	Pelaksanaan Pelatihan Kreatifitas Seni Dan Desain Untuk Pengajar Taman Belajar Kita Di Era Pandemi Taman Belajar Kita, Kota Tangerang
7	22 Juli-4 Agustus 2021	Laporan Akhir dan hasil untuk TBK

3. Kegiatan Pelatihan dengan Metode Psikomotorik

Pendekatan yang dilakukan dengan mitra adalah psikomotorik. Psikomotorik adalah domain yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang. Keterampilan yang akan berkembang jika sering dipraktikkan ini dapat diukur berdasarkan jarak, kecepatan, kecepatan, teknik dan cara pelaksanaan (Retno, 2017). Dalam kegiatan pelatihan ini, aspek psikomotorik menjadi panduan dalam mengarahkan peserta didik

A. Tahapan Peniruan

Pada tahap ini peserta pelatihan diminta untuk memahami cara kerja metode psikomotorik, dengan mengambil contoh-contoh yang mudah dipelajari dan mudah diingat oleh peserta. Kategori ini terjadi ketika peserta pelatihan bisa mengartikan rangsangan atau sensor menjadi suatu gerakan motorik. Peserta dapat mengamati suatu tiruan benda seni dan mulai melakukan gerakan meniru, dan kemudian mulai melakukan respons dengan yang diamati yang hasil berupa gerakan meniru, bentuk peniruan belum spesifik dan tidak sempurna. Kegiatan ini biasa juga disebut meniru atau memesis atau karya imitasi dari sebuah obyek aslinya.¹ Menurut Plato (266), mimesis merupakan peniruan, peniruan secara visual yang bukan semata-mata mengkopi secara harafiah melainkan memerlukan suatu kreatifitas dalam mengelola objek yang menjadi sumber imitasi (Turyanto, Franklin and Mastutie, 2017, 94).

Pada tahap ini di pilih benda seni berupa golongan produk perhiasan berupa asesoris kalung yang biasa digunakan oleh wanita sebagai benda tambahan dalam

¹ Mimesis mengindikasikan adanya 'imitasi' peniruan, namun sebuah proses peniruan yang diceritakan dan diekspresikan hanya dengan menggunakan wajah/rupa (mimik) dan gerakan isyarat, serta sikap yang dilakukan sendiri oleh si pelaku. Sedangkan imitasi sendiri itu mempunyai makna membuat dan menjadikan seperti sesuatu yang mirip, menyerupai, setara dengan objek yang ditirunya, tetapi tidak sama, bias juga diartikan 'serupa tapi tak sama'. Imitasi bukanlah copying (penjiplak sempurna), karena meniru seperti apa yang dipantulkan oleh cermin, baik dengan sosok, perilaku maupun ekspresi wajah, sama halnya membuat sama serupa, sehingga yang demikian ini dapat digolongkan pada plagiarism yang tercela. Konsep mimesis melalui imitasi juga menunjukkan adanya borrowing (meminjam) dan derivation menjiplak atau mengambil sebagian dari asalnya bukan seluruhnya (Turyanto, Franklin and Mastutie, 2017, 94).

memperindah penampilannya. Pemilihan kalung sebagai bentuk mimesis merupakan sesuatu yang mudah dikenali dan mudah untuk diingat oleh peserta didik, sehingga kegiatan peniruan benda seni lebih mudah. (lihat Gambar 10).



Gambar 10. Kalung dengan Pendan dan Pendulum Batu
Sebagai Bahan Mimesis

Sumber: <https://www.bukalapak.com/p/hobi-koleksi/batu-cincin/batu-akik/xqp1me-jual-kalung-batu-akik1>

Struktur kalung yang dipilih untuk dilakukan peniruan harus memiliki bentuk-bentuk yang mudah untuk digambar dan mudah untuk dibayangkan oleh peserta pelatihan. Struktur atau bentuk kalung terdiri dari 1) tali kalung, (dipilih yang polos tanpa pendan, 2) batu pendan dan pendulum yang berbentuk geometrik, persegi dan lingkaran maupun berbentuk elips dan jajaran genjang.

B. Tahap Kesiapan

Kesiapan peserta untuk bergerak meliputi aspek mental, fisik, dan emosional. Pada tahap ini peserta memberikan presentasi kepada pelatih untuk menampilkan sesuatu hal menurut petunjuk-petunjuk yang diberikan, dan tidak hanya meniru. Peserta pelatihan juga menampilkan contoh-contoh gambar sebagai pilihan yang dikuasainya melalui proses latihan dan menentukan responsnya terhadap situasi tertentu. Pelatih memberikan arahan berupa maksud dan tujuan pelatihan kreatifitas dengan metode psikomotorik ini. Alat-alat yang perlu dipersiapkan oleh peserta didik meliputi; 1) alat tulis atau gambar berupa pensil atau ballpoint, yang digunakan sebagai cara rangsangan

syaraf-syaraf motorik pada ujung-ujung jari bergerak, 2) kertas HVS/quatro A4, dianjurkan dengan minimal ketebalan 70gram, yang merupakan tingkat ketebalan pada kenyamanan standar dalam penulisan, dan 3) alas berupa meja (dalam hal ini situasi di Taman Baca Kita (TBK) tidak memiliki meja, peserta terpaksa menggunakan lantai sebagai alas gambar.



Gambar 11. Kegiatan Pelatihan Beralaskan Lantai
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

C. Respon Terpimpin

Merupakan tahap awal dalam proses pembelajaran menggambar yang lebih kompleks yang meliputi imitasi, juga proses percobaan. Keberhasilan dalam penampilan dicapai melalui latihan yang terus menerus. Penerapan teori Psikometrik adalah dengan memberikan batasan-batasan terhadap arahan yang diberikan, sehingga respon peserta dapat dilihat dengan segera. Adapun proses ini dimulai dengan menggambar struktur-struktur benda seni (kalung) secara terpisah. Berikut soalannya yang diberikan pada tahap ini adalah:

1. Menggambar struktur tali pengikat pendaan (tali kalung) yang melingkar pada leher, (gambar sesuai arahan)
2. Menggambar bentuk geometrik dasar, yaitu: persegi, lingkaran, segitiga dan oval, dan jajaran genjang.

Apabila dirasa peserta pelatihan sudah terlihat paham dan terlihat lihai dalam mengerjakan perintah, maka tahap persiapan sudah selesai yang ditandai dengan respon positif dari peserta pelatihan.

D. Mekanisme dan Kesepakatan

Merupakan tahapan dimana peserta pelatihan berkonsestrasi dalam mempelajari suatu kemampuan yang kompleks, dalam hal ini peserta dipaksa untuk tunduk pada aturan-aturan yang disepakati bersama. Peraturan dalam memulai pelatihan kreatifitas metode Psikometrik adalah sbb:

1. Peserta melakukan *brainstorming* (menggambar sebanyak-banyaknya), untuk menghasilkan berbagai gagasan baru dan rupa baru terhadap benda seni yang sudah ditentukan strukturnya. Setiap satu buah desain kalung terdiri dari satu (1) tali pengikat dan berbagai bentuk geometriknnya. Bentuk dasar geometrik hanya bisa dikombinasikan dengan bentuk geometrik lainnya tanpa harus merubah bentuk atau struktur dasarnya.
2. Peserta harus melakukan kegiatan *brainstorming* dengan cara bersama-sama dengan peserta lain, dalam hal ini waktu mulai menggambar ditentukan oleh pelatih. Tujuan dilakukan secara bersamaan ini berdampak pada hasil evaluasi yang nanti diperoleh dari penggunaan metode ini.
3. Pelatih hanya memberikan waktu 60 detik setiap sesinya kepada peserta, yang bertujuan untuk melihat kemampuan para peserta pelatihan dalam penyesuaian pikiran dengan keselarasan tangan sebagai alat penggeraknya. Target dasar hasil *brainstorming* dari peserta pelatihan dengan waktu 60 detik yang diberikan adalah 20 gambar desain

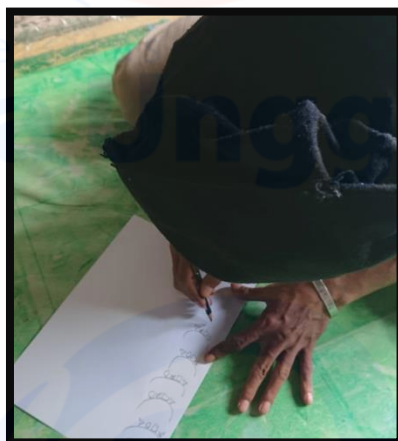
Pada tahap ini respon yang dipelajari akan menjadi suatu kebiasaan dan gerakan bisa dilakukan dengan keyakinan serta ketepatan tertentu.

4. Hasil dan Luaran yang Dicapai

Hasil kreatifitas seni dengan metode psikomotorik ini berupa:

a. Respon Tampak Kompleks

Merupakan hasil gerakan motorik yang terampil yang melibatkan pola gerakan kompleks dari perpaduan dan sinkronisasi atau penyesuain kinerja otak dengan keselarasan tangan menggambar pada media kertas. Kecakapan gerakan diindikasikan dari penampilan yang akurat dan terkoordinasi tinggi, namun dengan tenaga yang minimal. Penilaian termasuk gerakan yang mantap tanpa keraguan dan otomatis. Pada tahap awal peserta masih terlihat canggung dan terlihat tidak percaya diri dengan situasi yang terdesak. Pada tahap awal peserta rata-rata menghasilkan sebanyak 7-10 desain kalung dalam waktu 60 detik!!



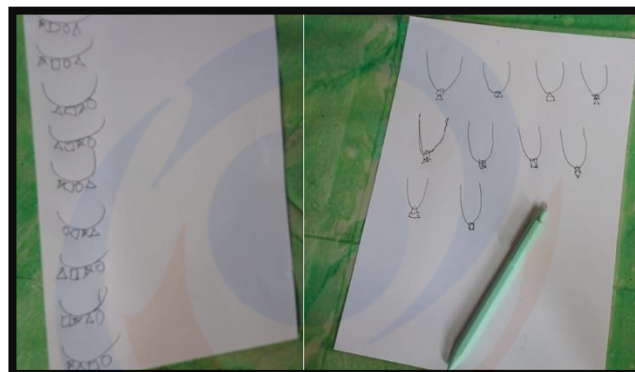
Gambar 12. Kegiatan Pelatihan sesi Brainstorming
Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

b. Adaptasi

Pada tahap ini, penguasaan motorik sudah memasuki bagian dimana peserta dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya hingga dapat berkembang dalam berbagai situasi berbeda. Tahap sesi 2 merupakan tahap peningkatan kepercayaan para peserta pelatihan, dengan rata-rata menghasilkan 9-16 desain kalung dalam waktu 60 detik!!

c. Penciptaan

Yaitu menciptakan berbagai modifikasi dan pola gerakan baru untuk menyesuaikan dengan tuntutan suatu situasi. Proses belajar menghasilkan hal atau gerakan baru dengan menekankan pada kreativitas berdasarkan kemampuan yang telah berkembang pesat. Tahap ini merupakan tahapan maksimal yang dapat diperoleh dari peserta pelatihan yang merupakan tenaga pengajar di Taman Baca Kita. Sesi ke 3 yang merupakan target pelatihan metode psikomotorik ini rata-rata menghasilkan 11-21 desain kalung dalam waktu 60 detik!!



Gambar 13. Hasil Brainstorming Desain Kalung

Sumber: Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, 2021

BAB VI

Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Kegiatan Abdimas yang telah dilakukan dalam bentuk pelatihan yang berinsiasi dengan konsep kreatifitas melalui kegiatan dengan judul “ Pelatihan Kreatifitas Seni Dan Desain Untuk Pengajar Taman Belajar Kita Di Era Pandemi” telah usai. Fokus pada pemahaman-pemahaman dasar kreatifitas yang menjadi pokok pikiran pelatihan, membantu peserta untuk meningkatkan daya fungsi kinerja otak, sehingga gagasan-gagasan seni terbentuk dengan cepat tepat dan benar. Sasaran peserta-peserta pelatihan dari kalangan pengajar di Taman Belajar Kita merupakan teknik propulsive sampling dimana pemilihan disesuaikan dengan kebutuhannya.

Peserta pelatihan mudah dalam memahami dan mengaplikasikan cara kerja metode psikomotorik, dengan mengambil contoh-contoh yang mudah dipelajari dan mudah diingat oleh mereka. Struktur kalung sebagai benda tiruan mudah untuk dibayangkan oleh peserta pelatihan, sehingga penyerapan materi jauh lebih mudah. Kesiapan peserta pelatihan sebagai respons atas mental, fisik, dan emosional terlihat pada saat peserta memberikan presentasi kepada pelatih dalam menampilkan sesuatu hal menurut petunjuk-petunjuk yang diberikan, dan tidak hanya meniru. Peserta pelatihan juga menampilkan contoh-contoh gambar sebagai pilihan yang dikuasainya melalui proses latihan dan menentukan responsnya terhadap situasi tertentu. Penguasaan motorik secara dasar sudah memasuki bagian dimana peserta dapat memodifikasi dan menyesuaikan keterampilannya hingga dapat berkembang dalam berbagai situasi berbeda. Target-target yang diinginkan pelatih dalam peningkatan kepercayaan para peserta pelatih sudah terlampaui, dengan rata-rata menghasilkan lebih kurang 20 desain kalung dalam waktu 60 detik!!

2. Saran

Keberhasilan lebih baik lagi akan dicapai oleh peserta pelatihan kreatifitas seni dalam akan tercapai dengan cepat, apabila melalui latihan yang terus menerus. Penerapan teori Psikomotorik yang dilakukan secara mandiri maupun kelompok dengan tidak memberikan batasan-batasan , akan cepat memberikan respon kepada mereka.

Diharapkan hasil dari kegiatan pelatihan ini memberikan dampak pada institusi untuk memberikan dukungan mental, material dan spiritual guna meningkatkan kapabilitas para tenaga pengajar yang memiliki keterbatasan pengetahuan yang diberikan kepada anak didik mereka, terutama pada saat seperti era pandemik seperti sekarang ini.

DAFTAR PUSTAKA

Retno, D. (2017) 'Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Menurut Bloom - Perkembangan dan Peranan', *DosenPsikologi.com*. Available at: <https://dosenpsikologi.com/kognitif-afektif-dan-psikomotorik> (Accessed: 9 April 2021).

Rochyat, I. G., Judianto, O. and Damayantie, I. (2019) 'Pkm Ruang Perpustakaan Anak Di Rprtra Amterdam Pulau Untung Jawa Kabupaten Kepulauan Seribu Jakarta', *IKRA-ITH ABDIMAS*, 2(3), pp. 11–18. doi: 10.37817/ikra-ithabdimas.v2i3.570.

Thomas, K. (2014) *Learning Taxonomies In The Cognitive, Affective, And Psychomotor Domains*. Rocky Mountain Alchemy.

Turyanto, C. V., Franklin, P. J. C. and Mastutie, F. (2017) 'Perpustakaan Di Manado. Mimesis Dalam Arsitektur', *Jurnal Arsitektur DASENG*, 6(2), pp. 91–100. Available at: <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/daseng/article/view/17087> (Accessed: 10 June 2021).

Widyastuti, P. A, Ananda Adisti Yusuff. (2019). "Pelatihan Keterampilan Kerajinan Tangan Menggunakan Media Kertas "Pengenalan Pakaian Daerah Jawa Barat" Sebagai Proses Kreatif Siswa Paud Anggrek Rosanila 011". Vol 7. No. 1. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Jakarta: Univeritas Esa Unggul.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pernyataan Ketua Pelaksana pengabdian kepada masyarakat



Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds.
NIDN/NIK : 0307077301
Fakultas/Prodi : FDIK/Desain Produk
Jabatan Fungsional : Lektor 200

Dengan ini saya menyatakan bahwa program pengabdian kepada masyarakat dengan judul: Pelatihan Kreatifitas Seni Dan Desain Untuk Pengajar Taman Belajar Kita Di Era Pandemi Yang saya usulkan dengan skema Kemitraan Masyarakat internal Universitas Esa Unggul tahun 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bila diketahui di kemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran / itikad kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikan dana yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 5 April 2021

Yang menyatakan,

Indra Gunara Rochyat, S.Sn., M.Ds.

NIDN. 0307077301

Lampiran 2. Surat Pengantar Pelaksana Abdimas dari Ka. LPPM



SURAT TUGAS
No. 002/ST-ABD/LPPM/UEU/I/2021

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
Jabatan : Kepala LPPM

Menugaskan nama-nama dibawah ini:

No	Nama	Jabatan	NIDN	Fakultas
1	Indra Gunara Rochyat SSn MDs	Ketua	0307077301	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
2	Muhammad Fauzi SDes MDs	Anggota	0301088701	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
3	Erina Wiyono SSn, MDs	Anggota	0310047201	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
4	Wayasirly Yola Pangestu	Anggota	20181001002	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
5	Aulia Nisrina Salsabilla	Anggota	20181001014	Fakultas Desain dan Industri Kreatif
6	Virginia Theresya Sembiring	Anggota	20191001019	Fakultas Desain dan Industri Kreatif

Untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul:

“PELATIHAN KREATIFITAS SENI DAN DESAIN UNTUK PENGAJAR TAMAN BELAJAR KITA DI ERA PANDEMIK”

Demikian surat tugas ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 11 Januari 2021

Kepala LPPM

Dr. Erry Yudhya Mulyani, M.Sc
NIK. 209100388

Lampiran 3. Surat Keterangan Selesai Pelaksana Kegiatan Abdimas dari Ka. LPPM



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul



Universitas
Esa Unggul

Lampiran 4. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra dan Surat Konfirmas
Balasan/Kerjasama

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

Universitas
Esa Unggul

**Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Harmain.Hd
2. Jabatan : Pemilik Taman Belajar Kita
3. Instansi/Badan/Kelompok : Taman Belajar Kita
4. Alamat : JL.Walungan poncol Rt.01/08 Kel. Kamal Kec.
Kalideres Jakarta Barat.

Menyatakan bersedia sebagai mitra Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program dan Judul kegiatan:

- Program : Kemitraan Masyarakat
Judul kegiatan : Pelatihan Seni dan Desain Untuk Pengajar Taman Belajar Kita di Era
Pandemik
Nama Ketua Tim : Indra Gunara Rochyat
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Jakarta, 5 April 2021

Yang membuat pernyataan,



(Harmain.Hd)

Lampiran 5. Daftar Hadir Peserta

DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PELATIHAN SENI DAN DESAIN
 UNTUK PENGAJAR TAMAN BELAJAR KITA DI ERA PANDEMIK

SESI 1

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Harmain.HD	peserta	
2.	Sara	peserta	
3.	Rangguh'	peserta	
4	Ma di	peserta	
5	Tirto	peserta	
6	RUBIATI	PESERTA	

TTD Instansi

Harmain.HD

DAFTAR HADIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
 PELATIHAN SENI DAN DESAIN
 UNTUK PENGAJAR TAMAN BELAJAR KITA DI ERA PANDEMIK

SESI 2

No	Nama	Keterangan	Tanda Tangan
1.	Harmain.HD	peserta	
2.	Sara	peserta	
3.	Rangguh'	peserta	
4	Ma di	peserta	
5	Tirto	peserta	
6	RUBIATI	PESERTA	

TTD Instansi

Harmain.HD

Lampiran 6. Dokumentasi foto kegiatan pengabdian masyarakat



Lampiran 7. Materi/modul kegiatan yang dipergunakan pada pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat

Kreatifitas untuk Tendik Taman Baca Kita

Dr. Indra g rochyat

4 tahap kreativitas

- Persiapan (*Preparation*)
- Inkubasi (*incubation*)
- Iluminasi (*illumination*)
- Verifikasi (*Verification*)

Iluminasi (illumination)

- Tahap ini sering disebut sebagai tahap timbulnya insight. pada tahap ini sudah dapat timbul inspirasi atau gagasan-gagasan baru. ini timbul setelah diendapkan dalam waktu yang lama atau bisa juga sebentar pada tahap inkubasi.

Ciri-ciri non-aptitude

yaitu ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan. Motivasi atau dorongan dari dalam untuk berbuat sesuatu:

- Ciri-ciri non-aptitude yaitu ciri-ciri yang lebih berkaitan dengan sikap atau perasaan. Motivasi atau dorongan dari dalam untuk berbuat sesuatu:
- Rasa ingin tahu
- Bersifat imajinatif
- Merasa tertantang oleh kemajemukan
- Berani mengambil resiko
- Sifat menghargai

Faktor Penghambat Berkembangnya Kreativitas adalah sebagai berikut:

- Adanya kebutuhan akan keberhasilan, ketidakberanian dalam menanggung resiko, dan upaya mengejar sesuatu yang belum diketahui
- Konformitas terhadap teman-teman kelompoknya dan tekanan sosial
- Kurang berani dalam melakukan eksplorasi, menggunakan imajinasi, dan penyelidikan
- Stereotip peran seks
- Diferensiasi antara bekerja dan bermain.
- Otoritarianisme
- Tidak menghargai terhadap fantasi dan khayalan

Apa itu kreatifitas

- **Daya cipta** atau **kreativitas** adalah proses mental yang melibatkan pemunculan **gagasan** atau konsep baru, atau hubungan baru antara **gagasan** dan konsep yang sudah ada.
- Dari sudut pandang **keilmuan**, hasil dari pemikiran berdayacipta (**creative thinking**) (kadang disebut pemikiran **bercabang**) biasanya dianggap memiliki keaslian dan kepantasan. Sebagai alternatif, konsepsi sehari-hari dari daya cipta adalah tindakan membuat sesuatu yang baru.
- Daya cipta di masa kini sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor: **keturunan dan lingkungan**

Simbol dari daya cipta



Persiapan (Preparation)

- Pada tahap ini individu berusaha mengumpulkan informasi atau data untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Individu mencoba memikirkan berbagai alternative pemecahan masalah terhadap masalah yang dihadapi. Dengan bakal ilmu pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki, individu berusaha menajaki berbagai kemungkinan jalan yang dapat ditempuh untuk memecahkan masalah.
- namun pada tahap ini belum ada arah yang tetap meskipun sudah mampu mengeksplorasi berbagai alternative pemecahan masalah, pada tahap ini masih amat diperlukan perkembangan kemampuan divergen.

Verifikasi (Verification)

- Pada tahap ini, gagasan yang telah muncul dievaluasi secara kritis dan konvergen serta menghadapkannya kepada realitas.
- Pada tahap ini pemikiran divergen harus diikuti oleh pemikiran selektif dan seragam. penerimaan, secara total harus diikuti oleh kritik. filsafat harus diikuti oleh pemikiran logis. keberanian harus diikuti oleh sikap hati-hati. imajinasi harus diikuti oleh pengujian terhadap realitas.
- jadi pada tahap preparation, incubation, dan illumination adalah proses berfikir divergen yang menonjol maka dalam tahap verification yang lebih menonjol adalah proses berfikir konvergen.

Faktor yang mendukung perkembangan kreatifitas adalah sebagai berikut :

- Situasi yang menghadirkan ketidakterdugaan serta keterbukaan
- Situasi yang memungkinkan dan mendorong timbulnya banyak pertanyaan
- Situasi yang dapat mendorong dalam rangka menghasilkan sesuatu.
- Situasi yang mendorong tanggungjawab dan kemandirian
- Situasi yang menebarkan inisiatif diri untuk menggali, mengamati, bertanya, merasa, mengklasifikasi, mencatat, menjabarkan, memperkirakan, menguji hasil percobaan dan mengomunikasikan.
- Kewilbahaasan yang memungkinkan untuk pengembangan potensi kreatifitas secara lebih luas karena akan memberikan pandangan dunia secara lebih bervariasi, lebih fleksibel dalam menghadapi masalah, dan mampu mengajukannya dirinya dengan cara yang berbeda dan umumnya yang dapat muncul dari pengalaman yang dimilikinya.
- Pasca kelahiran berdasarakan tes kreatifitas, anak sulung laki laki lebih kreatif daripada anak laki laki yang lahir kemudian
- Perhatian dari orangtua terhadap minat anaknya, stimulasi dari lingkungan, sekolah, dan motivasi diri.

Memberikan saran agar guru dapat mengajar secara kreatif. Sara- saran tersebut adalah sebagai berikut :

- Guru menghargai kreatifitas siswa
- Guru bersikap terbuka terhadap gagasan
- Guru mengakui dan menghargai adanya perbedaan individual
- Guru bersikap menerima dan menunjung anak
- Guru menyediakan pengalaman mengajar yang berdiferensiasi
- Guru cukup memberikan struktur dalam mengajar sehingga anak tidak merasa ragu
- Setiap anak ikut mengambil bagian dalam merencanakan pekerjaan kelompok
- Guru tidak bersikap sebagai tokoh yang maha mengetahui tetapi menyadari keterbatasan sendiri

Inkubasi (incubation)

- Pada tahap ini, proses pemecahan masalah "dierami" dalam alam pasadar individu seolah-olah melepaskan diri untuk sementara waktu dari masalah yang dihadapinya, dalam pengertian tidak memikirkannya secara sadar melainkan mengendapannya dalam alam pasadar.
- proses inkubasi ini dapat berlangsung lama (berhari-hari atau bahkan bertahun) dan juga bisa sebentar (beberapa jam saja) kemudian timbul inspirasi atau gagasan untuk pemecahan masalah.

Ciri-ciri Kreativitas

Merurut **PARNES (1972)** Ada 4 macam prilaku kreatif (Ciri kreatifitas), sebagai berikut:

- **Fluency (kelancaran)**, yaitu kemampuan mengemukakan ide yang serupa untuk memecahkan suatu masalah.
- **Flexibility (keluwesan)**, yaitu kemampuan memberikan atau menemukan berbagai macam ide untuk memecahkan suatu masalah diluar kategori biasa.
- **Originality (keaslian)**, yaitu kemampuan memberikan respon yang unik, bahan ide secara terperinci untuk mewujudkan ide jadi kenyataan.
- **Sensitivity (kepekaan)**, yaitu kepekaan menangkap dan menghasilkan masalah sebagai tanggapan suatu situasi

Tipe-tipe manusia dan cara berfikir menurut SPRANGER :

- **Berfikir teoritis** Ciri-ciri dari orang berprilaku teori adalah seorang pemikir, suka membaca
- **Berfikir ekonomis** Kalau kita ingin melihat kehidupan orang yang bertipe ekonomis kita bisa melihat orang ts-rtis yang hidup di negara kita
- **Berfikir estetis** Untuk melihat orang memiliki keprilakaan seni bagi kita tidak sulit. Kita bisa melihat musisi, penyanyi, pelukis, dan lain sebagainya, atau kita bisa melihat orang yang dalam kesehariannya menghabiskan waktunya untuk berkebun. Kita bisa pada ketika orang yang memiliki keprilakaan seni adalah orang yang jasanya dipengaruhi oleh nilai-nilai keindahan.
- **Berfikir sosial** Orang yang suka atau sukaah bergaul, ialah orang yang memiliki keprilakaan sosial. Kita bisa melihat keprilakaan sosial seseorang melalui dan suka bergaul, suka bergaul dan suka bergaul, suka bergaul, suka bergaul dan suka bergaul untuk oranglain.
- **Berfikir politik**
- **Berfikir religius** ialah keprilakaan yang dimiliki para ulama, paderi, dan penguasa agama lainnya. Bagi orang yang memiliki keprilakaan agama yang terpenting bagi mereka adalah memperhatikan diri dan memperhatikan hubungan diri dengan Tuhan YME.

Seikian
dan
terima kasih

Surat Pernyataan Mitra
Program Pengabdian Kepada Masyarakat

Yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Harmain. HD.
2. Jabatan : Pimpinan
3. Instansi/Badan/Kelompok : Taman Belajar Kita
4. Alamat : Jalan Walungan Poncol, Kota Tangerang

Sebagai mitra Program Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat menyatakan SELESAINYA kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan Program dan Judul kegiatan:

Program : Kemitraan Masyarakat
Judul kegiatan : Pelatihan Kreatifitas Seni dan Desain Untuk Pengajar TBK
Nama Ketua Tim : Indra Gunara Rochyat
Perguruan Tinggi : Universitas Esa Unggul

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab tanpa ada unsur pemaksaan di dalam pembuatannya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

8 Juni 2021.

Yang membuat pernyataan,




(Harmain.Hd)

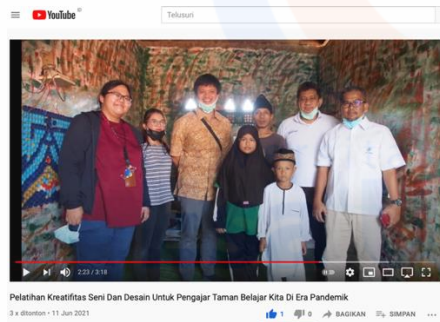
Lampiran 9. Sertifikat tim pelaksana kegiatan Abdimas



Lampiran 10. Kuesioner feedback pelaksanaan kegiatan masyarakat

- A. Publikasi unggahan kegiatan berupa video kegiatan melalui tautan:

<https://youtu.be/ei5QPwCcHNI>



- B. Terpublikasi pada media massa Tangerang Ekspres pada terbitan edisi Hari Rabu, tanggal 16 Juni 2009, Halaman 9

Mahasiswa Esa Unggul Percantik Taman Belajar Kita'

JAKARTA BARAT—Pandemi Covid-19 berdampak pada banyak sektor, termasuk pendidikan. Selain adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sebagai salah satu kebijakan atau cara untuk menekan persebaran Covid-19 di Indonesia, sektor pendidikan menerapkan kebijakan SFH atau School From Home atau istilah lain dikenal sebagai pembelajaran jarak jauh atau pembelajaran online dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah atau universitas. Kebijakan ini ternyata membuat para siswa maupun orang tua siswa mengalami keawalan. Para orangtua yang tidak siap dengan sistem ini pun merasa terbebani dengan sistem pembelajaran jarak jauh. Mereka harus mengawasi kegiatan belajar anak-anaknya. Melihat kondisi seperti itu, Harmaid Hd dan rekannya

Bunda Ely Juniarty mendirikan Taman Belajar Kita. Taman Belajar Kita ini bisa dikatakan sebuah tempat atau wadah dalam kegiatan pembelajaran bagi para siswa yang menghadapi pembelajaran online. Para siswa yang tidak bisa datang ke sekolah bisa datang ke Taman Belajar Kita untuk fokus mengerjakan tugas-tugas selama pembelajaran online dari sekolah mereka. Taman Belajar Kita yang berlokasi di Jl. Walungan Pencil RT. 01/08 Kel. Kamal Kec. Kalideres, Jakarta Barat ini didirikan di rumah Harmaid Hd atau dikenal dengan Bang Cate Thevoit. Bang Cate merelakan beberapa kamar kost di lantai dua rumahnya untuk dijadikan ruang belajar bagi Taman Belajar Anak. Meskipun Taman Belajar Kita baru berdiri selama 8 bulan, ada beberapa hal yang harus



dibebanikan selama pandemi ini, banyak hal yang dibenahi secara perlahan untuk mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Mulai dari pengajar siswa, kondisi ruangan, dan kondisi lokasi Taman Belajar

Kita itu sendiri. Oleh karena itu, sivitas akademika Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat melakukan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan menggelar beberapa penyulu-

han bagi pengajar, siswa dan memperindah tampilan rumah yang digunakan oleh Taman Belajar Kita. Ada beberapa kegiatan PKM yang dilakukan oleh beberapa rekan-rekan dosen Fakultas Desain dan

Industri Kreatif Universitas Esa Unggul dengan melibatkan ketiga prodi yakni Desain Produk, Desain Komunikasi Visual, dan Desain Interior. "PKM tatap muka dengan menerapkan proses yang diadakan pada bulan Juni - Juli 2021, bertujuan memberikan penyuluhan/pelatihan, pemberian produk pendukung pendidikan, dan media promosi bagi Taman Belajar Kita. Hal ini untuk meningkatkan pengetahuan para pengajar Taman Belajar Kita, mendukung pembelajaran jarak jauh pemanfaatan pemberian produk pendukung pendidikan, dan media promosi Taman Belajar Anak," kata Indra Gunanara Rochyat. Ia menjelaskan bahwa ada beberapa kegiatan PKM yang diadakan oleh tim pengabdian masyarakat Fakultas Desain dan Industri Kreatif Universitas Esa

Unggul, diantaranya Pelatihan Seni dan Desain Untuk Pengajar Taman Belajar Kita di Era Pandemi oleh Indra Gunanara Rochyat, Penyuluhan Aplikasi Pencapaian Untuk Ruang Belajar di Taman Belajar Kita, Jakarta Barat oleh Muhammad Fauzi, Pemodelan Media Above The Line Bagi Taman Belajar Kita di Jakarta Barat oleh Alirud Fuzli, Penggulan Benruk Binatang Berbahas Kain Flanel Sebagai Perambah Estetika pada Masker Medis Bagi Peserta Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat oleh Adisti Ananda Yussaf, dan terakhir Pemodelan Media Promosi Peserta Kegiatan Didik Taman Belajar Kita, Jakarta Barat Pada Media Sosial Instagram oleh Huddiansyah. (ril/esa)

Publikasi online Tangerang Ekspres dengan tautan: ...

- C. Publikasi pada Jurnal Abdimas UEU, dengan LoA:

LOA



SURAT KETERANGAN
6/LPT- J.ABDIMAS/SKET/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lukman Cahyadi, ST, MM

Jabatan : Kepala Bagian Pengelola Jurnal Universitas Esa Unggul

Alamat : Jl. Arjuna Utara Tol Tomang Kebon Jeruk – Jakarta 11510

Menerangkan bahwa artikel dengan judul:

PELATIHAN KREATIVITAS SENI DAN DESAIN UNTUK PENGAJAR TAMAN BELAJAR KITA DI ERA PANDEMIK

Penulis : Indra Gunara Rochyat, Muhammad Fauzi, Erina Wiyono

Institusi : Fakultas Desain & Industri Kreatif, Universitas Esa Unggul, Jakarta

Jalan Arjuna Utara Nomor 9, Kebon Jeruk, Jakarta Barat - 11510

Telah diterima dan akan diterbitkan di Jurnal Abdimas, Volume 7 Nomor 4, Juni 2021. ISSN: 2406-8365. Demikian surat keterangan ini kami sampaikan untuk diketahui, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Jakarta, 12 Juli 2021

Hormat Kami,

A handwritten signature in black ink over a blue stamp that reads 'JEU UNIVERSITAS ESA UNGGUL'.

Lukman Cahyadi, S.T, M.M

Ka. Bag. Jurnal

Link Abdimas:

<https://esaunggul.ac.id/>
https://ejurnal.esaunggul.ac.id
<https://digilib.esaunggul.ac.id/>

Surat Verifikasi Publikasi Abdimas

Jakarta 22 Juli 2021

Perihal : Permohonan verifikasi Jurnal
Lampiran : 1 Bukti Jurnal

Kepada Yth.
Ka. Lembaga Penerbitan UEU
Di tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Indra Gunara Rochyat
NIDN : 0307077301
Judul Penelitian : Pelatihan Kreativitas Seni dan Desain untuk Pengajar Taman Belajar Kita di Era Pandemi
Judul Publikasi : Pelatihan Kreativitas Seni dan Desain untuk Pengajar Taman Belajar Kita di Era Pandemi
Nama Jurnal & Vol & Tahun : Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas, Vol. 17 No. 4 Tahun 2021
Terbit Tanggal & Tahun : Proses penerbitan

Mengajukan permohonan verifikasi publikasi jurnal sesuai dengan akreditasi di dalam jurnal tersebut. Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan verifikasi tersebut sebagai bukti syarat pengajuan BKD dan insentif.

Demikian permohonan ini saya buat, atas bantuan dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya



Indra G Rochyat, SSn., MDS.

LEMBAR VERIFIKASI

Artikel dengan judul "Pelatihan Kreativitas Seni dan Desain untuk Pengajar Taman Belajar Kita di Era Pandemi" sedang dalam proses penerbitan di Jurnal Pengabdian Masyarakat Abdimas Vol 17 No 4 Tahun 2021

Jakarta, 28 Juli 2021

Verifikator:



Lukman Cahyadi, ST, MM
Ka. Bagian Publikasi Jurnal Ilmiah